



# PERILAKU KONSUMEN DALAM PEMBELIAN PERABOTAN RUMAH

## TANGGA SECARA KREDIT PADA IBU-IBU DI DESA BUATAN II

### MENURUT EKONOMI SYARIAH

#### SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat Guna Memperoleh*

*Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**ANISA SAFITRI**

**11920521011**

**PROGRAM S1 EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGRI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU 1446 H/2024**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "ANALISIS BUDAYA DALAM PEMBELIAN PERABOTAN RUMAH TANGGA SECARA KREDIT PADA KELURGA MAMPU DI BUATAN 2 EKONOMI SYARIAH" yang ditulis oleh:

Nama : Anisa Safitri  
NIM : 11920221011  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec.  
NIP. 197906042014111001

Hairul Amri, MA,  
NIP. 197308232001121003

UIN SUSKA RIAU



# PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PERILAKU KONSUMEN DALAM PEMBELIAN PERABOTAN RUMAH TANGGA SECARA KREDIT PADA IBU-IBU DI BUATAN II MENURUT EKONOMI SYARIAH"**,

yang ditulis oleh:

NAMA : Anisa Safitri  
NIM : 11920521011  
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2025  
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung belajar Lt.2).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2025  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**Dr. Jenita, SE,MM**

Sekretaris  
**Desi Devrika Devra, SHL, M.Si**

Penguji I  
**Devi Megawati, SE.I, ME. Sy, Ph.D**

Penguji II  
**Madona Khairunisa, S.E.I, M.E.Sy**

*[Signatures of the examiners]*

Mengetahui  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli, M. Ag**

NIP. 19741006 200501 1 005

yang telah dipertahankan dan dimunaqasyahkan pada:  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :  
 Nama : Anisa Safitri  
 NIM : 11920521011  
 Tempat Tgl. Lahir : Buatan II / 04-04-2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum  
 Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :  
**Analisis Budaya Dalam Pembelian Perabotan Rumah Tangga Secara Kredit Pada Keluarga Mampu Di Desa Buatan II Menurut Ekonomi Syariah**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
  2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
  3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
  4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 juni 2024  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11920521011

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## ABSTRAK

Anisa Safitri, (2024) : Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Perabotan RumahTangga Secara Kredit Pada ibu-ibu Di Desa Buatan Li Menurut Perspektif Ekonomi Syariah .

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu seberapa pengaruhnya perilaku konsumen pada pembelian perabotan rumah tangga secara kredit. Kajian utama penelitian ini adalah untuk mengetahui: Gambaran perilaku konsumen pada ibu-ibu, pandangan ekonomi syariah terhadap pembelian secara kredit.

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) Gambaran perilaku konsumen pada seseorang merujuk pada ibu-ibu tersebut sering berbelanja secara terus menerus menggunakan kredit, memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap suatu barang, ketidakmampuan menyeleksi barang yang dibutuhkan, belanja berlebihan. (2) Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku konsumen pada ibu-ibu yakni faktor internal: motivasi serta faktor eksternal: gaya hidup, iklan, kelompok acuan/acuan, model identifikasi diri dan keluarga. Islam tidak melarang jual beli secara kredit karena dapat memudahkan konsumen mendapatkan barang.

**Kata kunci : perilaku konsumen, Kredit, ibu-ibu**



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrhim, Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, atas segala kesempatan dan kenikmatan yang telah Allah berikan kepada Penulis yang tiada henti-hentinya hingga saat ini. Tak terukur banyaknya dan tak terhitung jumlahnya. Nikmat kesempatan, waktu luang, kesehatan jasmani, dan rohani agar penulis dapat menyelesaikan skripsinya hingga saat ini.

Shalawat dan salam tak lupa juga Penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad Sholallohu 'Alaihi Wa Sallam karena atas izin Allah melalui perantara beliau telah mengubah pandangan kita tentang dunia dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, seperti yang terjadi hingga saat ini. Alhamdulillah melalui kedua nya dan pertolongan dari pihak-pihak lain Penulis diberi kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Perabotan Rumah Tangga Secara Kredit Pada ibu-ibu Di Buatan II Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”** sesuai dengan usaha dan waktu yang telah Allah tetapkan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar strata 1 di Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Syariah dan Hukum. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangatlah jauh dari kata sempurna, untuk itu Penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini banyak kesenjangan maupun isi maupun cara pembuatannya.



Sepanjang proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, semangat, arahan, bantuan, dan bantuan. Oleh karena itu, pencipta ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua orang yang telah membantu menyelesaikan usulan ini, antara lain:

1. Alm. Asmidar, seseorang yang biasa Saya sebut Ibu dan berhasil membuat Saya bangkit dari kata menyerah. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk engkau. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, membesarkan Saya dengan penuh kasih sayang, dan terimakasih sudah mengajarkan Saya bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia. Suhardi, Ayah yang selalu berusaha untuk melihat anak-anaknya bahagia, karya tulis ilmiah ini Saya persembahkan untuk engkau.
2. Risti Meika Ayu, adik terbaik yang selalu menjadi alasan Saya untuk selalu semangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu.
3. Bapak Rektor yaitu Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, LC., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil





Dekan III Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan

Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Afdhol Rinaldi, SE, M.Ec, dan Bapak Hairul Amri, MA selaku Dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan, kritik, saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan.
7. Selaku Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Rozi Andriani, ME yang telah membimbing penulis sepanjang perkuliahannya.
8. Dosen yang telah mendidik dan memberikan informasi kepada penulis agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penulis.
9. Terimakasih kepada Selvia Rahma Dona, S.Sos dan Syarifah Aini, S.Sos, Milla tulbasyaroh terimakasih sudah selalu menjadi tempat cerita nyaman untuk Penulis, terimakasih sudah mau direpotkan dan membantu Penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Wenny eria putri, S.H, dan Tika oktari, S.E, selaku kakak dari penulis, terimakasih untuk semua bantuan dan semangat yang diberikan kepada penulis.





Penulis percaya bahwa pembaca dapat mengambil manfaat dari proposisi

ini. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan materi dan penulisan penulis. Semuanya berdasarkan keterbatasan penulis.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 19 Agustus 2023

Penulis,

**ANISA SAFITRI**

**11920521011**

hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
B. Perilaku Konsumen .....	9
C. Jual Beli Kredit Dan Sumber Hukum .....	10
D. Ibu-Ibu.....	18
E. Ekonomi Syari'ah.....	19
F. Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Jenis data dan Sumber data .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Profil Desa.....	29



H. Profil Desa Buatan II .....	30
--------------------------------	----

<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
-------------------------------	-----------

A. Apa Saja Faktor Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Perabotan Rumah Tangga Secara Kredit Pada ibu-ibu Di Buatan II.....	37
--	----

B. Tinjauan Ekonomi Syari'ah Terhadap Pembelian Perabotan Rumah Tangga Secara Kredit Pada ibu-ibu Di Buatan II .....	45
--	----

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
---	-----------

A. Kesimpulan .....	51
---------------------	----

B. Saran.....	52
---------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
-----------------------------	-----------

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Table 1.2	Data Pembelian Barang Perabotan Rumah Tangga Secara Kredit.....	5
Table 2.1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1	Luas Wilayah Desa.....	32
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
Tabel 4.3	Jumlah Sarana Lembaga Pendidikan.....	34
Tabel 4.4	Kondisi Balita Berdasarkan Gizi.....	35
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	36





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kehidupan Manusia Modern Semakin hari semakin kompleks. Ini pasti sangat berpengaruh pada kebutuhan untuk hidup dan gaya hidup yang sarat dengan perubahan. Persaingan ada di mana-mana, seperti di tempat kerja, untuk mendapatkan status atau gelar tertentu, dan tentu saja, untuk menjalani gaya hidup yang ideal.<sup>1</sup> Mengingat mereka terus-menerus berkomunikasi dengan lingkungannya, maka masuk akal jika makhluk sosial adalah manusia dengan keinginan dan kebutuhan untuk dipenuhi.

kredit adalah penjualan yang memerlukan pembayaran secara angsuran. Pembeli dapat mengambil kepemilikan atas barang atau jasa yang dibeli dengan membayar uang muka dan deposit bulanan. Perusahaan menetapkan ketentuan untuk setiap pengajuan pembelian kredit. Perusahaan akan menagih tagihan sesuai waktu dan jumlah nominal yang disepakati saat proses penjualan kredit terjadi.<sup>2</sup> Sedangkan jual beli barang dengan menggunakan metode pembayaran secara berangsur-angsur lebih dikenal oleh masyarakat dengan istilah kredit. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kredit juga dapat dijelaskan sebagai pemberian uang pinjaman yang pembayarannya dilakukan secara berkala atau dengan angsuran, serta sebagai metode

<sup>1</sup> Lu'lu Ul Maknunah and Puji Lestari, 'Analisis Komparatif Penjualan Tunai Dan Kredit Terhadap Keputusan Pembelian Baju Muslim Anak Merk Dannis', *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 7.2 (2018) >.

<sup>2</sup> Gama Pratama, Nur Haida, and Sukma Nurwulan, 'Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah', *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, 2.2 (2021)



penjualan barang dengan pembayaran yang tidak langsung (pembayaran ditunda atau dicicil).

Menurut pendapat kotler dan keller, perilaku konsumen adalah sebuah studi yang mempelajari individu, kelompok, maupun organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi produk untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Perilaku konsumen merupakan perilaku yang dinamis secara afeksi dan kognisi, perilaku dan lingkungannya dimana manusia melakukan sebuah kegiatan pertukaran dalam hidup.<sup>3</sup> Pengertian lain dari perilaku konsumen adalah ilmu yang mempelajari tentang unit pembelian (buying unit) dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi dan pembuangan barang, jasa, pengalaman, serta ide-ide.<sup>4</sup>

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen mempelajari di mana, dalam kondisi macam apa, dan bagaimana kebiasaan seseorang membeli produk tertentu dengan merk tertentu. Kesemuanya ini sangat membantu manajer pemasaran di dalam menyusun kebijaksanaan pemasaran perusahaan. Proses pengambilan keputusan pembelian suatu barang atau jasa akan melibatkan berbagai pihak, sesuai dengan peran masing-masing.

Tingkat penyaluran kredit akan terus meningkat menunjukkan peningkatan tahunan dalam konsumsi masyarakat. Salah satu kategori kredit

<sup>3</sup> Wawanweda Asmara Devi, *Buku Teori Perilaku Konsumen* (Penerbit: Ub Press)

<sup>4</sup> Edwin Zusrony, S.E., M.M., M. *Buku Perilaku Konsumen Di Era Modern*. (Penerbit: Yayasan Prina Agus Teknikjl. Majapahit No. 605 Semarang)



konsumsi yang sedang meningkat dimasyarakat adalah kredit perabotan rumah tangga; dengan kata lain, lembaga pembiayaan membantu masyarakat mendapatkan kredit perabotan rumah tangga. Daya beli masyarakat pada perabotan rumah tangga seperti setrika, mejic com, kipas angin, kulkas, blender, dan lain-lain membuat semakin meningkat dan bertambahnya pengusaha bisnis elektronik.<sup>5</sup>

Perubahan pola konsumsi masyarakat modern menunjukkan adanya peningkatan kecenderungan untuk memanfaatkan fasilitas kredit dalam pembelian barang dan jasa, termasuk perabotan rumah tangga. Hal ini tidak hanya terjadi pada keluarga dengan keterbatasan finansial, tetapi juga pada keluarga yang tergolong mampu secara ekonomi.

Beberapa alasan ibu-ibu membeli perabotan secara kredit dikarenakan adanya penawaran kredit, seperti 0% bunga atau cicilan ringan, bisa menjadi solusi yang ekonomis dibandingkan menunda pembelian hingga harga barang naik. Dalam banyak keluarga, pembelian kredit tidak lagi dianggap sebagai indikasi keterbatasan finansial, melainkan sebagai strategi untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara lebih efektif. Kredit juga menjadi simbol status sosial, terutama jika barang yang dibeli memiliki nilai estetika atau prestise tinggi. Selain itu, keberadaan promosi, diskon, atau program cicilan 0% semakin menguatkan keputusan untuk memilih pembelian kredit, meskipun keluarga tersebut mampu membeli tunai.

<sup>5</sup> Warti Ratnasari, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Barang Elektronik Secara Kredit Pada Pt Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau', *Jurnal Ekonomi STIEP*, 5.2 (2020)



Dengan permasalahan di atas adalah Susun anggaran bulanan dan alokasikan dana untuk kebutuhan, tabungan, dan investasi agar keluarga bisa menabung untuk pembelian tanpa berutang. Dan Fokus pada kebutuhan, bukan keinginan, untuk mengurangi godaan berutang demi barang yang kurang mendesak.

Menurut Syaifullah dalam Perdagangan dengan cara kredit menurut syariat Islam diperbolehkan dengan memperhatikan beberapa keadaan yang harus dipenuhi, antara lain memperbolehkan kewajiban dengan pengakuan atau bagian-bagian untuk kerangka perjanjian di awal dengan pemahaman, tanpa bunga, tanpa gharar, tanpa riba, selain itu. Oleh karena itu, akhlak bisnis dalam Islam yang dicontohkan Rasulullah SAW pada umumnya menerapkan standar-standar bisnis, misalnya sidiq, amanah, tabligh, dan fatanah, serta keutamaan dan keadilan.<sup>6</sup> Jika pelanggan memenuhi syarat yang digunakan oleh perusahaan atau lembaga, mereka dapat menerima penjualan kredit. Kredit yang diberikan oleh perusahaan kredit didasarkan pada keyakinan bahwa penerima kredit akan memulangkan pinjaman sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.<sup>7</sup>

Observasi awal Peneliti di Desa Buatan II, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak, menunjukkan bahwa desa tersebut dihuni kurang lebih 876 kepala keluarga. Mayoritas masyarakat memilih mencari nafkah diindustri

<sup>6</sup> IM Sari, 'Perilaku Konsumen Dalam Jual Beli Kredit Sepeda Motor Honda Di Surabaya Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam', *Nomicpedia: Journal of Economics and Business* .... 2022

<sup>7</sup> Tumalun and Pangerapan. "analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT Nusantara sakti cabang manado", *jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*





karet dan kelapa sawit. Banyak pedagang keliling, baik penduduk lokal maupun pengunjung, dapat keluar masuk Desa karena lokasinya yang sentral sehingga mudah dijangkau. Baik secara tunai maupun cicilan/kredit, pedagang keliling dan pedagang di Desa Buatan II menawarkan barang kepada masyarakat.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di Desa Buatan II, dari beberapa banyaknya ibu-ibu yang membeli perabotan rumah tangga secara kredit, peneliti mengambil 5 ibu-ibu yang membeli perabotan rumah tangga secara kredit dan 1 penjual kredit.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di Desa Buatan II, Beberapa ibu-ibu yang menggunakan kredit untuk membeli perabotan rumah tangga antara lain sebagai berikut:

**Table 1.2**  
**Data Pembelian Barang Rumah Tangga Berbasis Kredit**

KK	JENIS PRABOTAN	ANGSURAN BULANAN	JANGKA WAKTU
Siti Suhartina	Tempat tidur anak	300.000	10 Bulan
Ameliarosa akbar	Meja makan	350.000	10 Bulan
Mimi sofia	Lemari hias	280.000	10 Bulan
Mirna Wati	Sofa	420.000	10 Bulan
Masdahila	Kulkas	325.000	10 Bulan

*Sumber data: wawancara bersama konsumen*



Mereka mengaku dengan menggunakan sistem kredit tersebut akan lebih mudah memperoleh barang yang diinginkan dengan pembayaran yang ringan dengan sistem kredit/cicil.<sup>8</sup>

Ada banyak variabel yang memengaruhi pilihan konsumen untuk membeli barang atau jasa, termasuk faktor internal dan eksternal.<sup>9</sup> Dan faktor perilaku konsumen menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap membeli perabotan rumah tangga menggunakan kredit untuk keluarga mampu di Desa

Buatan II.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Penulis membatasi Masalah agar Penelitian ini Lebih Terkonsentrasi dan Tidak Menyimpang dari Topik yang Dipertanyakan. Batasan Masalah adalah sebagai berikut: **“Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Perabotan Rumah Tangga Secara Kredit**

**Pada Keluarga Mampu di Desa Buatan II Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**

## **C. Rumusan Masalah**

Mengingat dasar dari permasalahan yang telah digambarkan, spesialis tersebut mengenali permasalahan yang mempengaruhi pilihan pelanggan untuk membeli perabotan rumah tangga dengan cara dicicil. Masalah yang dikenali adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab ibu-ibu melakukan pembelian perabotan rumah tangga secara kredit

<sup>8</sup> Siti suhartina, dkk (Ibu-ibu Rumah Tangga), *Wawancara* 14 Desember 2022

<sup>9</sup> Viola Erika Putri, Sri Nuringwahyu, and Dadang Krisdianto, ‘Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Dan Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian’, 11.1 (2022),



2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pembelian perabotan rumah tangga secara kredit pada ibu-ibu di desa buatan II

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rincian permasalahan di atas, sasaran yang ingin dicapai dalam pemeriksaan ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor perilaku konsumen dalam pembelian barang perabotan secara kredit pada ibu-ibu menurut Tinjauan Ekonomi Syariah di Desa Buatan II
2. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai keputusan Ekonomi Syariah yang menggunakan kredit untuk membeli perabotan rumah tangga bagi ibu-ibu di Desa Buatan II,

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian:

1. Secara hipotetis  
Pemeriksaan ini dipercaya dapat menambah peruntungan informasi, khususnya yang berkaitan dengan perdagangan kredit.
2. Secara praktis,  
Diharapkan para pedagang dan individu lain dapat memasukkan temuan penelitian ini ke dalam keputusan mereka mengenai pembelian dan penjualan kredit.



## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Landasan teori

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teori perilaku konsumen dan teori kredit yang dimana kedua teori ini saling berkaitan satu sama lain dan berkesinambungan dengan faktor perilaku konsumen dalam melakukan pembelian perabotan secara kredit, dan teori ini diharapkan dapat sebagai pembantu dalam kajian penelitian ini.

##### 1. Teori Perilaku Konsumen

Menurut pendapat kotler dan keller, perilaku konsumen adalah sebuah studi yang mempelajari individu, kelompok, maupun organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi produk untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Perilaku konsumen merupakan perilaku yang dinamis secara afeksi dan kognisi, perilaku dan lingkungannya dimana manusia melakukan sebuah kegiatan pertukaran dalam hidup.<sup>10</sup>

##### 2. Teori Kredit Mulyadi

Kata "kredit" berasal dari kata "crede" (bahasa Yunani) atau "creditum" (bahasa Latin), yang masing-masing berarti "kepercayaan". Oleh karena itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Pihak yang memberikan kredit, yang biasa disebut kreditur, memiliki keyakinan bahwa pihak yang menerima kredit, atau debitur, akan memiliki kapasitas untuk memenuhi komitmen yang telah disepakati, seperti penyediaan barang, uang, atau layanan

<sup>10</sup> Wawanweda Asmara Devi, *Buku Teori Perilaku Konsumen* (Penerbit: Ub Press)





Menurut Mulyadi, bisnis melakukan pembelian kredit dengan mengirimkan barang sesuai dengan permintaan pembeli dalam jangka waktu tertentu dan memberikan tagihan kepada pembeli tersebut.<sup>11</sup> Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, kredit diartikan sebagai penyaluran uang atau tagihan yang disamakan dengan uang melalui kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan peminjam. Dalam perjanjian ini, peminjam diwajibkan untuk membayar utangnya beserta bunga dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

## **B. Perilaku konsumen**

### **1. Pengertian perilaku konsumen**

Menurut Sangadji, perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai suatu studi tentang unit pembelian bisa perorangan, kelompok atau organisasi, unit-unit tersebut akan membentuk pasar sehingga muncul pasar individu atau pasar konsumen, unit pembelian kelompok, dan pasar bisnis organisasi.<sup>12</sup>

Perilaku Konsumen merupakan salah satu bidang ilmu, dimana mempelajari terkait cara individu, kelompok, serta organisasi dalam melakukan pemilihan, pembelian, pemakaian, dan memanfaatkan produk, jasa, gagasan atau pengalaman dalam rangka memuaskan kebutuhan mereka.

<sup>11</sup> El Maknunah and Lestari. "analisis komparatif penjualan tunai dan kredit terhadap keputusan pembelian baju muslim anak merk dannis", *jurnal kajian komunikasi dan studi media*

<sup>12</sup> Edwin Zusrony, S.E., M.M., M. *Buku Perilaku Konsumen Di Era Modern*. (Penerbit: Yayasan Prina Agus Teknikjl. Majapahit No. 605 Semarang)



## 2. Jenis- jenis perilaku konsumen

Jenis-jenis konsumen dibedakan menjadi tiga, diantaranya :

- a. Internal Costumer(konsumen internal) adalah setiap orang yang ikut menangani proses pembuatan maupun penyediaan produk didalam perusahaan atau organisasi.
- b. Intermediate Costumer(konsumen perantara) adalah mereka yang bertindak atau berperantara untuk mendistribusikan produk kepada pihak konsumen atau konsumen eksternal. Konsumen perantara ini bukan sebagai pemakai akhir.
- c. External Costumer(konsumen eksternal) adalah pembeli atau pemakai akhir yang disebut sebagai konsumen yang nyata (real costumer)

## 3. Model perilaku konsumen

Seorang pemasar dapat mempelajari pembelian konsumen yang sebenarnya untuk menemukan apa yang mereka beli, dimana, kapan, bagaimana, dan berapa banyak yang mereka beli. Model perilaku konsumen berupa rangsangan-tanggapan terkait model perilaku pembeli.

## C. Jual Beli Kredit dan Sumber Hukum

### 1. Pengertian jual beli

Menurut Sabiq jual beli merupakan transaksi objek dengan objek lain dengan metode saling maupun membagikan hak milik dengan terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



alternatifnya dengan metode yang digunakan.<sup>13</sup> Dalam jual beli tahap pemindahan hak milik/barang maupun harta terhadap pihak lain yakni dilakukan dengan memakai uang menjadi alat tukarnya.

Transaksi jual beli dalam konteks fiqh dikenal sebagai "*al-bai*," yang merujuk pada tindakan menjual, menukar, atau menggantikan sesuatu dengan barang sebanding sesuai dengan metode yang dianggap sah.<sup>14</sup> Dalam bahasa Indonesia, "jual beli" adalah langkah pertukaran antara barang dengan barang lainnya melalui metode tertentu. Penggunaan jasa serta instrumen pertukaran seperti uang juga masuk dalam kategori ini.

Berikut adalah beberapa definisi jual beli dari perspektif hukum Islam, menurut para ulama dan ahli ekonomi Islam :

**a. Menurut ulama Hanafiyah, menyatakan bahwa jual beli memiliki dua arti yaitu arti khusus dan arti umum.**

- 1) Makna khususnya adalah bahwa jual beli bisa merujuk pada pertukaran barang dengan dua jenis mata uang seperti emas atau perak, atau pertukaran barang dengan uang atau bentuk lainnya melalui metode tertentu. Pada dasarnya, ini dapat dilakukan melalui ijab kabul, atau melalui pertukaran barang dan pembayaran yang disepakati antara penjual dan pembeli.

<sup>13</sup> M Sari, 'Perilaku Konsumen Dalam Jual Beli Kredit Sepeda Motor Honda Di Surabaya Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam', *Nomicpedia: Journal of Economics and Business* .... 2022

<sup>14</sup> Mohammad Ridwan, Frida Eka Rahmatunnisa, and Salmah Salmah, 'Analisis Transaksi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Dalam Tinjauan Hukum Islam Di Bank Tabungan Negara Syariah Cirebon', *Ecopreneur : Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 2.2 (2021).



- 2) Makna umum adalah perdagangan adalah memperdagangkan sumber daya dengan sumber daya secara luar biasa, sumber daya berupa zat (produk) atau uang tunai.<sup>15</sup>

**b. Menurut Ulama Malikiyah, perdagangan dicirikan dalam dua pengertian, yaitu perdagangan yang bersifat umum dan perdagangan yang bersifat tersurat.**

- 1) Jual beli umumnya adalah suatu kontrak untuk menukar sesuatu yang tidak menghasilkan manfaat atau kepuasan. Kedua belah pihak membuat perjanjian yang disebut perikatan. Tukar menukar terjadi ketika satu pihak memberikan kompensasi atau imbalan atas barang yang dipertukarkan dengan pihak lainnya.
- 2) Jual beli secara khusus adalah pertukaran yang melibatkan barang atau benda yang tidak memiliki manfaat atau daya tarik. Itu bukan emas atau perak; itu nyata dan dapat ditukar; itu bukan utang apakah barang itu ada di depan pembeli atau tidak; itu adalah barang yang sudah diketahui sifatnya atau sudah dikenal sejak awal.

**2. Pengertian Kredit**

Kredit dapat di artikan sebagai kepercayaan.<sup>16</sup> Penjualan kredit adalah penjualan yang memerlukan pembayaran secara angsuran. Pembeli dapat mengambil kepemilikan atas barang atau jasa yang dibeli dengan membayar

<sup>15</sup> Ridwan, Rahmatunnisa, and Salmah. "analisis transaksi kredit kepemilikan rumah dalam tinjauan hukum islam dibank tabungan negara syariah cirebon", *jurnal program studi ekonomi*, 2.2 2021

<sup>16</sup> Husriah and Poniasih Lelawatty, 'Analisis Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Pada Bank Sultra Cabang Pasarwajo', *Tangible Journal*, 7.2 (2022), 188–99 <<https://doi.org/10.53654/tangible.v7i2.296>>.





uang muka dan angsuran bulanan. Perusahaan menetapkan ketentuan untuk setiap pengajuan pembelian kredit. Setelah transaksi kredit terjadi, akan muncul utang, dan dalam konteks perusahaan, mereka akan mengenakan biaya sesuai dengan jangka waktu dan jumlah yang telah disepakati.<sup>17</sup>

Dalam terbitan *Money and Banking*, Raymlond P. Kent mengemukakan bahwa: Kredit adalah suatu alat untuk memperoleh pinjaman guna melaksanakan suatu transaksi pada suatu hari yang diinginkan atau yang akan datang, saat barang-barang masih berada dalam keadaan berlaku.

Berikut komponen pemberian fasilitas kredit:

- a. Memercayai
- b. Perjanjian
- c. Jangka waktu
- d. Mempertaruhkan
- e. Kompensasi

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa komponen-komponen pengertian kredit adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Percaya, Ini mengacu pada keyakinan pemberi kredit bahwa apa pun yang mereka berikan, baik itu uang, tenaga kerja, atau produk, akan dikembalikan sepenuhnya dalam jangka waktu tertentu di masa mendatang.

<sup>17</sup> Tumalun and Pangerapan. "analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT Nusantara sakti cabang manado", *jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*

<sup>18</sup> Salim, *Hukum Kontrak Innominaat*, (Jakarta: Snar Grafika, 2014), h. 57



b. Waktu, Terutama, ini berkaitan dengan periode waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi oleh pihak yang memberikan kredit dan prestasi yang akan diterima kembali di masa depan.

c. Risiko, Ini merujuk pada tingkat risiko yang muncul akibat adanya periode waktu yang memisahkan antara prestasi yang diberikan awalnya dan prestasi balasan yang akan diterima di masa yang akan datang.

Memberikan kredit memiliki tujuan tertentu. Tujuan utama pemberian kredit adalah sebagai berikut :<sup>19</sup>

- a. Mencari keuntungan
- b. Membantu usaha nasabah

Kredit adalah kesepakatan tertulis berdasarkan perjanjian pinjam-meminjam antara pemberi kredit dan penerima kredit dalam konteks pinjaman, di mana penerima kredit diwajibkan untuk meminjam dalam jangka waktu tertentu dengan membayar sejumlah bunga yang telah ditentukan. Dengan dasar penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa kredit merupakan bentuk pemberian.

Jika pembeli menerima barang yang menjadi objek jual beli, tetapi tidak membayar seluruh atau sebagian dari harganya pada saat itu, maka jenis transaksi ini dikenal sebagai pembelian dengan sistem kredit. Fitur ini menguntungkan baik penjual maupun pembeli. Untuk penjual, ini adalah cara mudah untuk meningkatkan penjualan karena menjual jumlah produk yang

---

<sup>19</sup> *Ibid*



lebih besar. Namun demikian, pembeli dapat memperoleh keuntungan dengan

membayar lebih sedikit daripada membayar harga total barang secara tunai.<sup>20</sup>

### 3. Dasar Hukum Jual Beli kredit

Sebagaimana dalam firman Allah Q.S Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخْسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah

<sup>20</sup> Syafwendi Syafril and others, ‘Analisis Penjualan Dan Pembelian Emas Secara Kredit Berdasarkan Madzhab Islam Dan Pemikiran Islam Kontemporer : Studi Kasus Di Indonesia’, *El - Iqtishod*, 6.2 (2022), 50–57.



Mad  
an  
rya  
K  
Rien  
em  
pay  
u,  
nih  
C  
b  
ega  
N  
ikn  
aga  
ara  
uka  
Ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadist riwayat Aisyah ra:

“dari Aisyah ra, berkata’ Burairah menebus dirinya dari majikannya dengan membayar Sembilan awaq setiap tahun, dan ini merupakan pembayaran secara kredit”

Karena menggunakan sistem kredit merupakan salah satu bagian untuk mencari keuntungan, maka jelas dari pendapat diatas bahwa mayoritas akademisi membolehkan jual beli secara kredit. sepanjang jangka waktu pembayaran dan besarnya pembayaran sesuai dengan kesepakatan. Meski begitu, semuanya sangat bergantung pada bagaimana pertukaran berjalan, kejujuran (keterangan) dan tidak ada kecurangan kedua pemain.

Oleh karena itu, argumen-argumen yang telah diuraikan di atas menjadi dasar bagi masalah-masalah muamalah semacam ini, yang pada dasarnya menegaskan bahwa agama Islam mengharamkan segala bentuk bunga atau riba. Namun, perlu dicatat bahwa Islam tidak melarang transaksi kredit; sebaliknya, Islam memperbolehkan transaksi kredit dalam konteks perdagangan. Sangat penting untuk memiliki kredit dan pinjaman, terutama di masyarakat yang menggunakan sistem ekonomi kontemporer. Tidak diragukan lagi, masing-masing pihak menginginkan keuntungan. Meskipun

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI, 'Al - Qur'an Dan Terjemahannya', 2019, pp. 1–283.





demikian, keuntungan perdagangan tidak pernah stabil, terutama ketika ekonomi negara tidak stabil.

Memang terdapat kesamaan antara riba dan biaya tambahan dalam kerangka sistem perdagangan kredit. Namun penundaan pembayaran barang digantikan dengan tambahan biaya jual beli kredit. Riba dan transaksi jual beli kredit pada dasarnya memiliki perbedaan. Karena adanya kebutuhan, Allah mengizinkan transaksi jual beli, termasuk jual beli dengan sistem kredit. Sedangkan riba diharamkan karena adanya perluasan angsuran hanya karena penundaan.

Perdagangan kredit harus memenuhi persyaratan berbeda yang ditetapkan oleh para ulama. Berikut syarat-syaratnya::

- a. Berdagang dengan cicilan seharusnya tidak menimbulkan riba.
- b. Pedagang merupakan pemilik ideal atas barang dagangan yang dijual.
- c. Penjual menyerahkan barangnya kepada pembeli.
- d. Produk dan harga tidak boleh mendorong riba nasi'ah.
- e. Hutang yang tidak dibayar tunai adalah harga jual beli kredit.
- f. Barang dagangan yang ditukarkan menggunakan pinjaman disampaikan secara lugas.
- g. Perjanjian tersebut menetapkan tenggat waktu pembayaran yang jelas.
- h. Disarankan agar pembayaran dilakukan secara bertahap, tidak boleh dilunasi secara seketika.



## D. Ibu-ibu

### 1. Pengertian ibu

Menurut Purwadarminta, Ibu adalah wanita yang melahirkan anak.

Peranan ibu sangat banyak, peranan ibu sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, ibu mempunyai peran untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ibu adalah seorang perempuan yang telah mengandung, melahirkan, menyusui, membesarkan anak dengan cinta dan kasih sayang seutuhnya agar menjadi seorang yang berguna diberbagai bidang.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Ibu secara etimologi berarti: wanita yang telah melahirkan seseorang, sebutan untuk wanita yang sudah bersuami dan panggilan yang takzim kepada wanita baik yang sudah bersuami maupun yang belum. Sedangkan di dalam buku kamus lengkap bahasa Indonesia kata “ Ibu berarti emak, orang tua perempuan”. Sedangkan kata Ibu secara terminology yang yang dinyatakan oleh Abu Al’Aina Mardhiyah dalam bukunya Apakah Anda Ummi Shalihah? Bahwa Ibu merupakan status mulia yang pasti akan disandang oleh setiap wanita normal. Ibu merupakan tumpuan harapan penerus generasi, di atas pundaknya terletak suram dan cemerlangnya generasi yang akan lahir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## E. Ekonomi Syariah

### 1. Pengertian Ekonomi Syariah

Kata "syariah" berasal dari bahasa Arab "as-syari'ah," yang memiliki akar kata "masyra'ah al-ma'" yang artinya "sumber air minum." Dalam bahasa Arab, istilah "syariah" digunakan untuk menyebut sumber air yang tidak pernah kering dan selalu melimpah. Secara etimologi, kata "syara'a" dalam bahasa Arab merujuk pada tindakan seperti menempuh, menjelaskan, dan menunjukkan jalan. "Syara'a lahum–yasra'u-syar'an" mencerminkan konsep menetapkan. Dalam konteks yang lebih luas, "syariah" juga dapat merujuk pada doktrin atau pandangan hidup yang benar atau jalan yang benar yang harus diikuti. Dengan kata lain, secara harfiah, "syariah" mengacu pada jalan atau garis yang harus diikuti.<sup>22</sup>

Dari segi susunan kata, pengertian syariah adalah pedoman dan peraturan yang telah diilustrasikan oleh Allah SWT, atau dibingkai oleh suatu hal yang pokok dan memaksa umat Islam untuk tunduk padanya, maka syariah ini dimaknai oleh umat Islam sebagai penghubung antara mereka dengan Allah dan di antara orang-orang yang berbeda.<sup>23</sup>

### 2. Prinsip Dasar Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah tidak hanya fokus pada pertumbuhan material individu, komunitas, dan negara. Selain itu, juga bertujuan untuk meningkatkan berbagai aspek yang juga merupakan bagian integral dari kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Landasan seluruh perilaku individu dan

<sup>22</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010).

<sup>23</sup> *Ibid*



masyarakat adalah penanaman keimanan. Muamalah seseorang niscaya akan bermanfaat pula jika keimanannya kokoh dan benar, atau mengamalkan Islam secara kaffah.<sup>24</sup>

### 3. Keuangan Syariah

Ada beberapa manfaat dari permasalahan Keuangan Syariah yang patut dijadikan garis besar penerapannya, antara lain: menjaga peluang individu, memahami kebebasan individu atas harta benda, memahami kesenjangan finansial antar manusia dalam batas-batas yang wajar, penyampaian keberlimpahan yang setara, haramnya mengumpulkan kekayaan, dan menjaga keseimbangan bantuan individu pemerintah. dan dunia.<sup>25</sup>

#### F. Penelitian Terdahulu

**Table 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis (tahun)	Judul	Metode Analisis	Hasil penelitian	Perbedaan
1	ViolaErika putri,Sri Nuringwahyu Dadang krisdianto	Faktor-faktor budaya, sosial, dan pribadi yang memengaruhi keputusan pembelian (studi pada konsumen pembiayaan sepeda motor	kuantitatif	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa variabel budaya (X1) memiliki koefisien beta tertinggi, yaitu sebesar 0,318. Ini mengindikasikan bahwa faktor	perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian dan metode yang digunakan

<sup>24</sup> *Ibid*, 140-141

<sup>25</sup> *Ibid.*, 153-154.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau	baru merek Honda di cabang kota baru PT.FIFGR OUP)		budaya (X1) memiliki pengaruh yang paling dominan dalam penelitian ini.	
Warti Ratnasari 2020	Pengkajian faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian barang elektronik dengan menggunakan kredit di cabang PT Colombus Megah Sentra Sarana di Berau.	kuantitatif	Faktor-faktor kebudayaan, sosial, dan pribadi adalah yang paling signifikan, menurut JES [Jurnal Ekonomi STIEP] Vol.5, No.2, November 2020. Sementara itu, faktor psikologis tidak memengaruhi keputusan pelanggan untuk membeli barang elektronik secara kredit di PT Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau. Dengan demikian, hipotesis pertama dapat diterima sebagian, dan hipotesis lain ditolak.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah objek, yang mana penelitian sebelumnya objeknya adalah barang elektronik dan metode yang digunakan adalah kuantitatif
Andi faisal bahari,mu hammad ashoer. 2018	Pengaruh budaya,sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan	kuantitatif	Dalam penelitian ini, kondisi geografis adalah item yang digunakan; variabel kebudayaan yang	Perbedaan ya adalah penelitian sebelumnya juga membahas faktor social dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4

Imam  
ariono  
2018

pembelian  
ekowisata

Pengaruh  
citra  
perusahaan, tingkat  
pelayanan, dan  
kelompok  
referensi  
terhadap  
proses  
pengambilan  
keputusan  
pembelian  
sepeda  
motor  
dengan  
sistem  
kredit di

kuantitatif

menunjukkan  
nilai rata-rata  
terendah adalah  
indikator  
subbudaya.  
Untuk mencapai  
Malino, Variabel  
Sosial masih  
memiliki nilai  
mean yang  
terbilang rendah,  
yaitu di bawah  
empat. Ini  
menunjukkan  
bahwa pengaruh  
sosial terhadap  
pengunjung  
wisata alam  
kurang kuat;  
variabel  
psikologis yang  
paling dominan  
adalah item  
motivasi dan  
persepsi, dengan  
nilai rata-rata di  
bawah empat.

Semua variabel  
memiliki  
dampak positif  
dan signifikan  
terhadap proses  
pengambilan  
keputusan  
pembelian  
sepeda motor  
dengan sistem  
kredit di cabang  
PT. Federal  
Internasional di  
Wonosobo

psikologi,  
dan objek  
nya yaitu  
ekowisata.

Perbedaan  
pada  
penelitian  
sebelumnya  
yaitu  
perbedaan  
objek dan  
metode  
yang  
digunakan

		cabang PT. Fenderal Internasional Finance di Wonosobo				
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Imelda Mega sari 2022	Prilaku pelanggan terkait penjualan kredit sepeda motor Honda di Surabaya berdasarkan etika bisnis islam	Deskriptif kualitatif	Penjualan sepeda motor dengan kredit menjadi lebih populer karena dapat memudahkan pembayaran berangsur selama 11, 17, 23, 29 hingga 35 bulan. Ada empat kategori di mana prinsip dan ajaran Al-Qur'an dikategorikan: kebebasan, keseimbangan, atau keadilan, akhlak yang baik (tauhid), dan transaksi.	Perbedaannya pada penelitian sebelumnya yaitu objek yang digunakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau..

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pemeriksaan ini menggunakan premis hipotetis sebagai alasan untuk mengeluarkan informasi yang diperlukan mengingat realitas yang ada di lapangan untuk melakukan penyelidikan dan mencapai penentuan.<sup>26</sup> Menurut Sugiyono, informasi subjektif merupakan perkembangan data yang berasal dari hasil penelitian melalui pertemuan langsung dan pengumpulan dokumentasi.<sup>27</sup> Data yang dikumpulkan oleh penelitian ini berasal dari informasi yang sangat penting. Data yang diperlukan dalam situasi ini mencakup informasi mengenai konsumen yang terlibat dalam transaksi kredit saat membeli perabotan rumah tangga di Desa Buatan II, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak.

##### B. Lokasi Penelitian

Sebuah penelitian tentunya harus memiliki tempat atau lokasi yang akan dijadikan wilayah penelitian oleh seorang peneliti. Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

Peneliti tertarik meneliti di Desa Buatan II ini sebab, Peneliti melihat adanya sebuah fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat, fenomenanya yaitu pembelian perabotan rumah tangga secara kredit pada ibu-ibu. Banyak

<sup>26</sup> Tumalun and Pangerapan. "analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT Nusantara sakti cabang manado", *jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*

<sup>27</sup> Husriah and Lelawatty. "analisis prosedur pembelian kredit multiguna pada bank sultra cabang pasarwajo" *tangible jurnal*, 7.2 2022





sekali masyarakat yang masih membeli barang perabotan rumah tangga secara kredit.

### C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan yang dipilih oleh peneliti yaitu ibu-ibu yang masi membeli barang perabotan rumah tangga secara. Pada dasarnya masyarakat yang masi membeli perabotan rumah tangga secara kredit tidak menyadari faktor perilaku konsumen menjadi salah satu penyebab masyarakat masi membeli barang secara kredit.

Ada beberapa manfaat dari permasalahan Keuangan Syariah yang patut dijadikan garis besar penerapannya, antara lain: menjaga peluang individu, memahami kebebasan individu atas harta benda, memahami kesenjangan finansial antar manusia dalam batas-batas yang wajar, penyampaian keberlimpahan yang setara, haramnya mengumpulkan kekayaan, dan menjaga keseimbangan bantuan individu pemerintah.

### D. Jenis Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui survei lapangan dan metode pengumpulan data awal dikenal sebagai sumber data primer.<sup>28</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembeli perabotan rumah tangga dengan cara kredit di Desa Buatan II

<sup>28</sup> Tumalun and Pangerapan, "analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT Nusantara sakti cabang manado", *jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*



## 2. Data sekunder

yaitu sebagian informasi yang didapatkan pada penelitian ini, khususnya melalui penelitian kepustakaan dan pengumpulan informasi dari literatur yang relevan, seperti jurnal dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dilakukannya pemeriksaan, untuk memperoleh informasi yang memuaskan, analisis menggunakan strategi pengumpulan informasi langsung untuk mengarahkan tinjauan lapangan atau objek eksplorasi:<sup>29</sup>

#### 1. Observasi

Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi langsung terhadap operasi bisnis yang berkaitan dengan isu pemberian kredit kepada ibu-ibu dalam pembelian perabotan rumah tangga. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai pembelian perabotan rumah tangga secara kredit pada ibu-ibu.

#### 2. Wawancara

Di Desa Buatan II, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, yang melibatkan interaksi langsung dan pertanyaan lisan. Ini dilakukan dengan mewawancarai ibu-ibu yang terlibat dalam transaksi kredit untuk pembelian perabotan rumah tangga.

<sup>29</sup> Tumalun and Pangerapan. "analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT Nusantara sakti cabang manado", *jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah langkah penggalan informasi mengenai topik atau variabel tertentu melalui catatan, buku, koran, majalah, jadwal, dan materi lain yang terkait dengan subjek penelitian. Strategi dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang contoh desain situasi lokasi yang berisi data dan klarifikasi serta pemikiran tentang kekhasan yang masih mengalir dan sesuai dengan masalah eksplorasi.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linier. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interatif. Huberman dan Miles menawarkan entuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.<sup>30</sup>

##### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan

<sup>30</sup> Jogiarto Hartono, "metode pengumpulan dan analisis data" Hlm.49



memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Pada metodologi kualitatif ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta juga gabungan dari ketiga nya yang disebut triangulasi data

Metode ini peneliti gunakan untuk mereduksi data tentang Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Perabotoran Rumah Tangga Secara Kredit pada ibu-ibu di Buatan II yang datanya diperoleh di lapangan. Selanjutnya data dianalisis dengan memilih data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Perabotoran Rumah Tangga Secara Kredit pada ibu-ibu di Buatan II

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data display dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Metode ini peneliti gunakan untuk menyajikan data tentang Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Perabotoran Rumah Tangga pada ibu-ibu Secara Kredit di Buatan

II





### 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi data)

Dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Peneliti mencari makna data yang terkumpul dengan membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul pada sebuah penelitian. Dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh data peneliti akan menjadi laporan penelitian yang mencakup dokumentasi, wawancara, dan observasi.

### G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan teori di atas, kerangka teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini dapat digambarkan dengan jelas di sini. Dengan pedoman ini, Penulis akan dapat mengakses data dan informasi dengan lebih mudah dalam penelitian ini untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dengan demikian, penulis memberikan dasar pemikiran untuk penelitian ini, yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah, sebagai referensi untuk melihat bisnis dari sudut pandang ekonomi Islam.



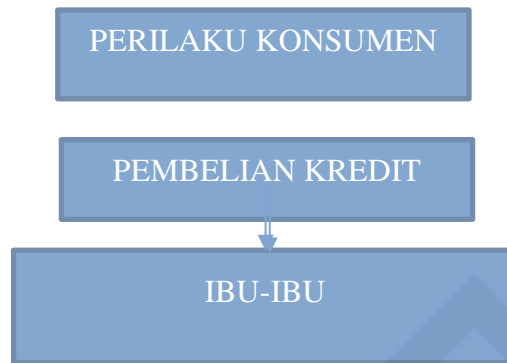
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Gambar

### Kerangka Pemikiran



## H. Profil Desa Buatan II

### 1. Sejarah Desa

Desa Buatan II, yang terletak di Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak, memiliki sejarah panjang dan dikenal sebagai salah satu desa tertua dalam wilayah tersebut. Beberapa tokoh masyarakat di desa ini mengakui bahwa Desa Buatan II telah ada sejak masa pemerintahan Kerajaan Siak. Kampung ini pertama kali dipimpin oleh seorang penghulu yang bernama Jamin yang memerintah dari tahun 1925 dan pada tahun 1930. digantikan oleh penghulu yang bernama Mijayo, dan pada tahun 1939 dipimpin oleh penghulu Bujang, kemudian digantikan oleh penghulu Bathin Tuid yang memerintah sejak tahun 1941. Selanjutnya, ketika pandemi Covid-19 muncul, hampir semua kegiatan sekolah terpaksa dihentikan. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan proses penggunaan IT pelajaran dilakukan secara *daring* menggunakan smartphone.



fenomena ini berlangsung pada masa akhir penghulu Arizal yang

memimpin dari tahun 2014-2019 dan kecanduan bermain game online ini berlangsung hingga sekarang yang dipimpin oleh Junaidi Chandra.

## 2. Geografis dan Administrasi

Dari segi letak geografis, Desa Buatan II berada dalam rentang koordinat 100045 – 100052 Bujur Timur dan 0025 – 0032 Lintang Utara.

Desa Buatan II tergolong sebagai salah satu desa yang terletak di Kecamatan Koto Gasib, yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Siak, dengan batas-batas yang spesifik.

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rantau Panjang dan Desa Sengkemang
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Buatan I
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pangkalan Pisang
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tumang Kecamatan Siak

Wilayah Desa Buatan II memiliki luas sekitar + 2.51 km<sup>2</sup>, yang setara dengan sekitar + 37.54% dari total luas wilayah Kecamatan Koto Gasib, yang mencapai sekitar + 10,542.67 km<sup>2</sup>. Desa ini berjarak sekitar + 125 km dari Ibu Kota Provinsi dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 2 jam. Selain itu, jaraknya sekitar + 83 km dari Ibu Kota Kabupaten dan secara administratif berlokasi di bagian Utara dari Ibu Kota Kecamatan. Secara administratif, wilayah Desa Buatan II terbagi menjadi 3 dusun, 6 rukun warga, dan 19 rukun tetangga. Sebagian besar wilayah desa ini terletak di dataran rendah hingga



menengah. Di sisi barat, di sebelah Desa Buatan 1, terdapat rawa-rawa yang mencapai ketinggian sekitar 15 meter di atas permukaan laut.

**Tabel 4.1**

**Luas Wilayah Desa**

NO	WILAYAH	LUAS
1	Pemukiman	30 ha
2	Hutan	820 ha
3	Perkotaan	3 ha
4	Sekolah	1 ha
5	Lapangan olah raga	3 ha

Sumber : Data Kantor Kepala Desa 2024

### 3. Kependudukan

Desa Buatan II, yang berada di Kecamatan Koto Gasib, memiliki populasi sekitar 3.101 individu. Dari jumlah tersebut, terdapat 1.518 individu laki-laki dan 1.583 individu perempuan. Jika melihat dari perspektif jumlah rumah tangga, ada sekitar 801 kepala keluarga. Secara keseluruhan, penduduk dengan jenis kelamin perempuan memiliki kehadiran yang lebih kuat dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Mayoritas suku yang tinggal di Desa Buatan II adalah Suku melayu, sementara suku lain yang tinggal di Desa ini adalah pendatang yang berasal dari Pulau Jawa (suku Jawa), Sumatera Barat (Minangkabau), dan Sumatera Utara yaitu Batak serta Nias.





Menurut data monografi Desa pada tahun 2022-2023 jumlah penduduk

menurut agama adalah sebanyak 2.972 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk yang ada di Desa ini adalah menganut agama Islam.

Terdapat sebahagian kecil penduduk yang memeluk agama Kristen dan Budha.

Desa Buatan II sekarang sudah dialihkan menjadi Desa Buatan II, di Desa ini masih tergolong banyak anak yang putus sekolah, dikarenakan kan sebagian besar rasa malas untuk bersekolah, dan karena kurang nya ekonomi.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	1.240
2	SLTP/MTS	970
3	SLTA/MA	320
4	S1/DIPLOMA	128
5	PUTUS SEKOLAH	103
6	BUTA HURUF	106

Sumber : Data Kantor Kepala Desa 2024

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa masih adanya masyarakat yang buta huruf, dan putus sekolah, menurut data masyarakat yang buta huruf merupakan orang tua, yang dahulu nya memang tidak bersekolah, sedangkan putus sekolah merupakan anak-anak SMP dan SMA kebanyakan yang tidak melanjutkan sekolah diakibat kan rasa malas, dengan mengalasan kan



ekonomi keluarga, sedangkan di Desa ini orang yang kurang mampu mendapatkan keringan biaya sekolah.

Selain itu, juga terdapat sarana yang mendukung tingkat pendidikan di Desa Buatan II ini diantaranya terdapat gedung sekolahan yang terdiri dari TK/PAUD, SD, SLTP/MTs, SLTA/MA/SMK. Dengan adanya fasilitas berbentuk sarana pendidikan ini masyarakat Desa Buatan II tidak lagi perlu untuk mengkhawatirkan jarak tempuh sekolah dikarenakan sekolah yang ada di Desa ini sangat dekat dengan pemukiman masyarakat sehingga dengan berjalan kaki saja akan sampai,

Sekolah Menengah Atas atau SMA di Desa ini hanya ada satu di Kecamatan Koto Gasib yaitu di Desa Buatan II, banyak warga luar Desa Buatan II yang bersekolah di SMA N I KOTO GASIB, contoh nya Desa Buatan 1, Sengkemang, Rantau Panjang.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Sarana Lembaga Pendidikan**

NO	LEMBAGA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Gedung TK/PAUD	4
2	SD/MI	5
3	SLTP/MTS	1
4	SLTA/MA/SMK	1

Sumber : Data Kantor Kepala Desa 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4. Keadaan Sosial Ekonomi

##### a. Kesehatan

Kesehatan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan lebih dimasyarakat. Kesehatan ini mencakup, kesehatan keluarga, gizi lingkungan, dan olahraga. Pada umumnya aspek kesehatan ini ditunjukkan lebih ke pada balita dan lansia karna rentan terkena penyakit, di Desa ini sudah ada pihak posyandu selaku petugas kesehatan khusus balita. Terdata jumlah kelahiran bayi 2022-2023 sebanyak 221 orang dan jumlah kematian bayi 4 orang.

**Tabel 4.4**  
**Kondisi Balita Berdasarkan Gizi**

NO	KONDISI GIZI	JUMLAH
1	GIZI BURUK	10
2	GIZI BAIK	4
3	GIZI KURANG	7

Sumber : Data Kantor Kepala Desa 2024

##### b. Ekonomi

Sumber ekonomi di Desa Butan II ini berasal dari sektor pertanian dan perternakan. Bisa dilihat dari monografi Desa bahwa sebanyak 225 orang warga Desa Butan II bekerja sebagai petani. Dengan lahan yang dimiliki mencapai 406,00 ha yang mencakup lahan sawit sebanyak 54 ha, lahan karet 350 ha, dan bawang sebanyak 2 ha.

Meskipun sebagian masyarakat bekerja sebagai petani namun banyak juga pekerjaan-pekerjaan lain yang dikerjakan oleh masyarakat yang ada di



Desa Buatan II . Ada yang bekerja sebagai , Guru, PNS, Pedagang, Peternak,

Sopir, Tukang dan lain sebagainya. Akan tetapi banyak juga remaja yang tetap berada di Desa meskipun tidak memiliki pekerjaan khususnya untuk remaja laki-laki masih banyak yang tinggal di Desa dan memilih menganggur dari pada melanjutkan pendidikannya ataupun mencari kerja atau pergi merantau dia lebih memilih tetap tinggal bersama ibunya meskipun sudah tidak sekolah, ada juga remaja laki-laki yang memilih tinggal di Desa dan dia bekerja sebagai kuli dan ikut membantu orang tuanya ke kebun sawit untuk membantu memanen sawit. Berbeda dengan remaja perempuan yang lebih banyak, bekerja bagi yang tamatan sekolah SMA akan bekerja ditoko harian atau membuka kedai kecil kecilan, ada yang melanjutkan kuliah dan ada juga yang melanjutkan ke sekolah kursus komputer, menjahit dll.

**Tabel 4.5**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan**

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	225
2	Pedagang	95
3	Pns	85
4	Tukang	30
5	Guru	55
6	Bidan/Perawat	8
7	Tni/Polri	3
8	Pensiun	6
9	Supir/Angkutan	12
10	Buruh	95
11	Swasta	90

*Sumber : Data Kantor Kepala Desa 2024*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan desa Buatan II pada ibu-ibu yang melakukan perilaku konsumen pada pembelian perabotan rumah tangga secara kredit, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran perilaku konsumen yang ditunjukkan oleh ibu-ibu meliputi berbelanja perabotan rumah tangga secara kredit secara terus-menerus, memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap suatu barang, tidak mampu menyeleksi barang yang dibutuhkan, belanja berlebihan, serta cenderung sulit mengatur keuangan dengan baik. Faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku konsumen pada keluarga mampu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor motivasi. Faktor eksternal meliputi faktor gaya hidup, faktor kelompok acuan atau acuan, faktor model identifikasi diri dan faktor keluarga.
2. Dalam perspektif ekonomi syariah terhadap pembelian barang perabotan rumah tangga secara kredit tidak termasuk riba, karena jual beli kredit memudahkan pembeli mendapatkan barang. Hukum islam tidak melarangnya, jika harga jual beli sudah disepakati oleh kedua belah pihak.



## B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan mengamati situasi selama di lapangan, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi konsumen diharapkan mengurangi belanja yang sering dilakukannya dan ketika berbelanja mengutamakan membeli kebutuhan daripada keinginan. Selain itu, konsumen diharapkan lebih semangat dan tekun lagi dalam mengurangi perilaku konsumen. Sehingga konsumen tidak boros lagi dan bisa memiliki tabungan.
2. Bagi pemilik kredit di buatan II harus lebih mengetahui hukum-hukum agama dalam menjual barang secara kredit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Edwin Zusrony, S.E., M.M., M. *Buku Perilaku Konsumen Di Era Moderen*. (Penerbit: Yayasan Prima Agus Teknikjl. Majapahit No. 605 Semarang)

Laila Meiliyandri Indah Wardani, Rita Anggadita, *Konsep Diri Dan Konformitas Pada Prilaku Konsumtif Remaja*. N.P., Penerbit NEM, 2021

RI Kementerian Agama, 'Al - Qur'an Dan Terjemahannya', 2019

Siswa Smp Islam Al Azhar 13 Surabaya Angkatan 16, *Parade Karya Ilmiah.*, (Gresik Gramedia Communication, 2020)

### B. Jurnal

Bahari, Andi Faisal, and Muhammad Ashoer, 'Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Ekowisata', *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5.1 (2018)

Budiantoro, Risanda Alirastra, Riesanda Najmi Sasmita, and Tika Widiastuti, 'Sistem Ekonomi (Islam) Dan Pelarangan Riba Dalam Perspektif Historis', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4.01 (2018)

Husriah, and Poniasih Lelawatty, 'Analisis Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Pada Bank Sultra Cabang Pasarwajo', *Tangible Journal*, 7.2 (2022)

MD, Umi Wahyuni, and Siti Achiria, 'Peran Trend Dan Motif Hijrah Terhadap Pembelian Busana Muslimah Di Kota Palu', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.2 (2020)

Pratama, Gama, Nur Haida, and Sukma Nurwulan, 'Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah', *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, 2.2 (2021)

'Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Dan Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian', 11.1 (2022)

Raharja, Ulfa Malika Putri, Waryana Waryana, and Almira Sitasari, 'Status Ekonomi Orang Tua Dan Ketahanan Pangan Keluarga Sebagai Faktor Risiko Stunting Pada Balita Di Desa Bejiharjo', *Ilmu Gizi Indonesia*, 3.1 (2019)

Ridwan, Mohammad, Frida Eka Rahmatunnisa, and Salmah Salmah, 'Analisis Transaksi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Dalam Tinjauan Hukum Islam Di Bank Tabungan Negara Syariah Cirebon', *Ecopreneur : Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 2.2 (2021)

Rohmatin, Titik, and Budhi Rahayu Sri Wulan, 'Kemampuan Motorik Kasar



Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Perbedaan Status Ekonomi Keluarga', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9.2 (2019)

Sari, I M, 'Perilaku Konsumen Dalam Jual Beli Kredit Sepeda Motor Honda Di Surabaya Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam', *Nomicpedia: Journal of Economics and Business ...*, 2022

Syafri, Syafwendi, Adang Darmawan Achmad, Hudzaifah Achmad Qotadah, and Ma'isyatusy Syarifah, 'Analisis Penjualan Dan Pembelian Emas Secara Kredit Berdasarkan Madzhab Islam Dan Pemikiran Islam Kontemporer : Studi Kasus Di Indonesia', *El - Iqtishod*, 6.2 (2022)

Tumalun, Tommy L.H., and Sonny Pangerapan, 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.3 (2019)

Ulmaknunah, Lu'lu, and Puji Lestari, 'Analisis Komparatif Penjualan Tunai Dan Kredit Terhadap Keputusan Pembelian Baju Muslim Anak Merk Dannis', *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 7.2 (2018)

Ulpah, Mariya, 'Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah', *Madani Syari'ah*, 3.2 (2020)

Warti Ratnasari, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Barang Elektronik Secara Kredit Pada Pt Columbus Megah Sentra Sarana Cabang Berau', *Jurnal Ekonomi STIEP*, 5.2 (2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.